

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Keaktifan Siswa pada pembelajaran tematik Kelas V.

Menurut Gunawan (2017 : 82) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik bahasa, atau kata kata.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan dengan tujuan menggambarkan kejadian-kejadian yang ada dan masih terjadi sampai saat sekarang atau bahkan pada masa lampau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Keaktifan Siswa Pada

Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 2 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif ini tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik peneliti untuk di teliti. Penelitian dimulai dari munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu.

Menurut (Suryabrata 2015 : 76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti berminat untuk meneliti tentang Keaktifan Siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti dan juga sumber peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 2 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu yang berjumlah 9 orang siswa. Selain itu guru kelas V juga menjadi subjek penelitian. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa

kelas V dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas V tersebut yakni mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang dan pasif.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 2 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Loftland dan lofland dalam (Moleong, 2020 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan statistik.

1. Data Penelitian

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data

primer dalam penelitian ini adalah 9 siswa-siswi kelas V SDN 2 Keberak.

b) Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Masing-masing metode pengumpulan data tadi akan digunakan untuk mendapatkan data yang berbeda-beda.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Edwards dan Talbott dalam Harahap (2020 : 77) mencatat: *all good practitioner research studies start with observation*. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non participant dan observasi tidak terstruktur. Observasi non participant yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi tidak terstruktur

adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur karena observasi ini hanya dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada dalam objek penelitian yang digunakan merumuskan permasalahan awal.

b. Wawancara

Menurut Yusuf (2017 : 372) wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2018 : 316) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara merupakan teknik

penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto (2013 : 201) menemukan bahwa dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen sekolah yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh (Yuniasih, Aini, & widowati, 2018 : 90)

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa pada pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 2 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022

melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

b. Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar wawancara dan pedoman wawancara yang digunakan untuk mendapat informasi dari guru maupun siswa baik mengenai pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat, serta upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan pada keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 2 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa daftar nama siswa, foto dengan menggunakan handphone. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

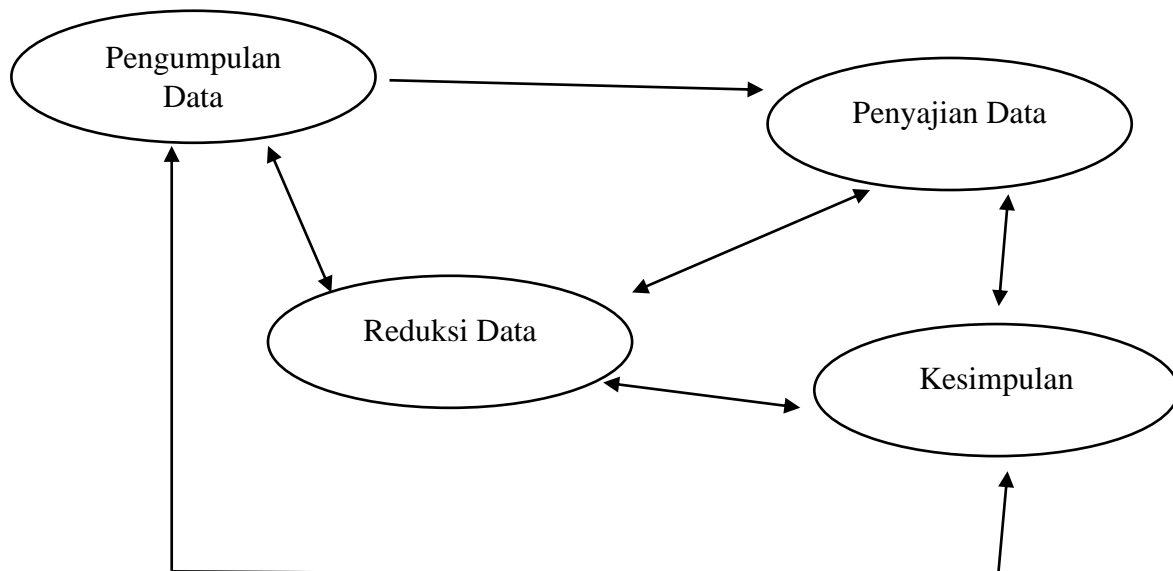
F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan

pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman (Gunawan, 2017 : 211) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Gambar 3. 1 Komponen Analisi Data Miles dan Huberman



Pertama ; Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan

dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Kedua ; *display data* (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Ketiga ; penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, *triangulasi* data, pengkategorian data, Skripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian Skripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

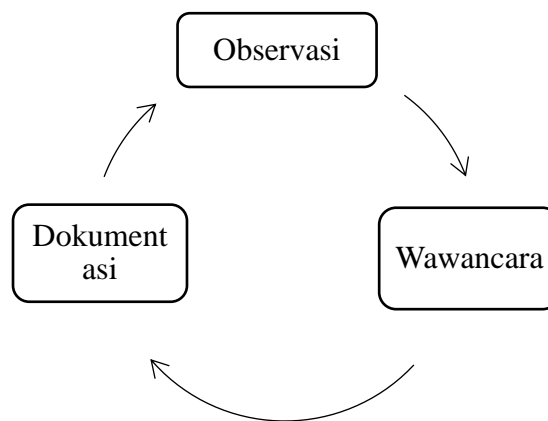
G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik berarti

peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Gambar 3. 2 Tringulasi Teknik



Gambar 3. 3 Tringulasi Sumber

